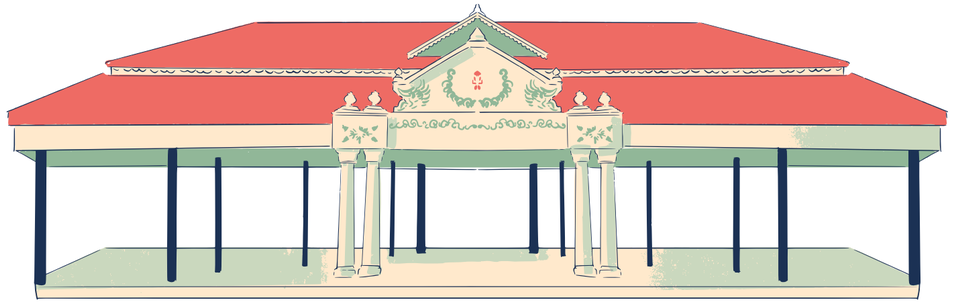
Analisis Kebijakan Danais untuk Urusan Kebudayaan di DIY

Ahmad Hedar | Knowledge Management Manager



Pengantar

- Provinsi DIY mendapatkan otonomi khusus melalui UU. Nomor 13 Tahun 2012 dengan status daerah istimewa. Salah satu konsekuensi dari otonomi khusus tersebut ialah adanya alokasi dana keistimewaan,
- Dana keistimewaan merupakan APBN yang dialokasikan untuk mendanai kewenangan istimewa dan merupakan bagian dari dana transfer ke Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Dalam pelaksanaannya, Danais dibagi menjadi urusan-urusan keistimewaan.
- Urusan-urusan yang menjadi bagian dari status istimewa tersebut ialah pengisian jabatan, kelembagaan, kebudayaan, pertanahan, dan tata ruang.



Tujuan Pengaturan Keistimewaan dalam UU Keistimeaan

Mewujudkan kesejahteraan dan ketenteraman masyarakat;

Trend Transfer Dana Keistimewaan



Terdapat peningkatan yang cukup signifikan pada jumlah transfer Dana Keistimewaan dari tahun 2022 ke tahun 2023 dan 2024. Penyebabnya, karena kinerja (serapan) yang baik, baik kinerja fisik maupun keuangan.

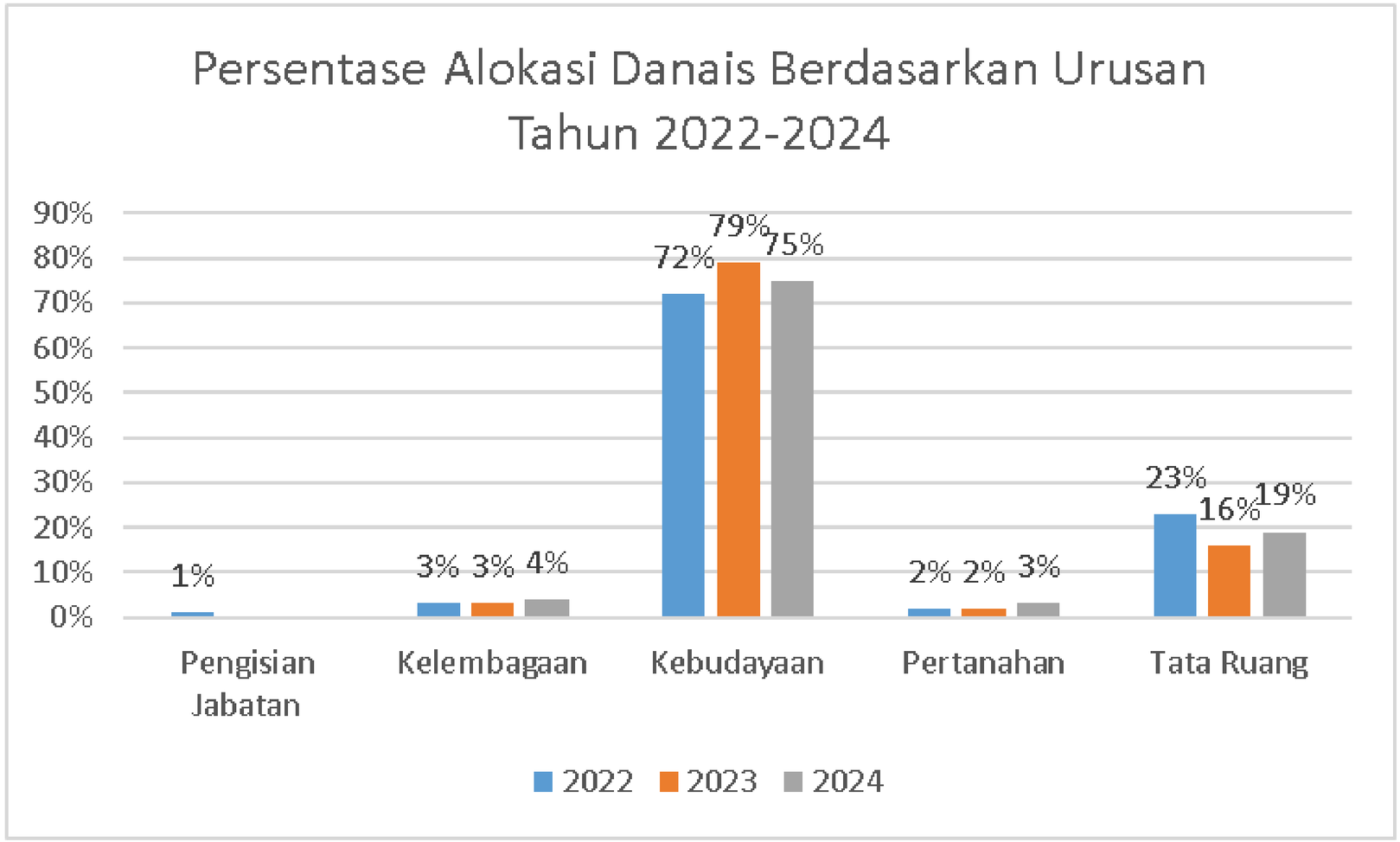
Alokasi Danais Berdasarkan Urusan



Dari sisi jumlah, urusan kebudayaan menjadi urusan yang paling banyak mendapatkan alokasi Danais selama periode 2022-2024. Dua tahun terakhir, alokasinya bahkan di atas 1 Triliun.

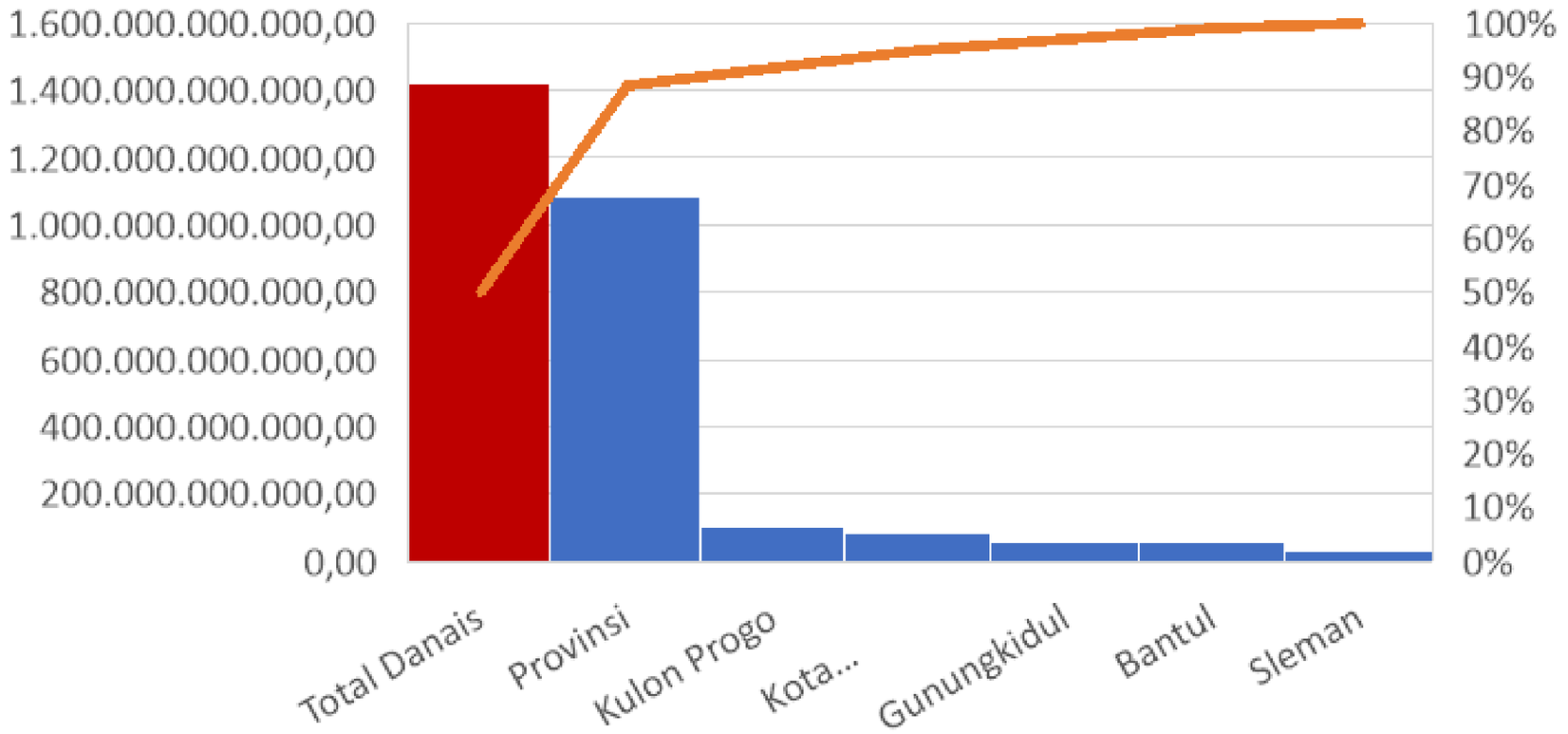
Urusan	Tahun		
	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Pengisian Jabatan	7.139.034.200,00		
Kelembagaan	41.581.229.524,00	43.989.773.850,00	51.111.796.360,00
Kebudayaan	946.505.643.864,00	1.117.858.933.379,00	1.066.052.433.404,00
Pertanahan	27.023.359.881,00	28.985.621.575,00	35.889.763.890,00
Tata Ruang	297.750.732.531,00	229.165.671.196,00	266.936.006.346,00

Persentase Alokasi Danais Berdasarkan Urusan



Dari sisi persentase, urusan kebudayaan memang memiliki persentase terbesar di banding urusan keistimewaan yang lain. Selama 3 tahun terakhir, persentase alokasinya di atas 70%, bahkan pada tahun 2023, hampir mencapai 80%

Persentase Alokasi Danais Berdasarkan Pengelola Anggaran Tahun 2024

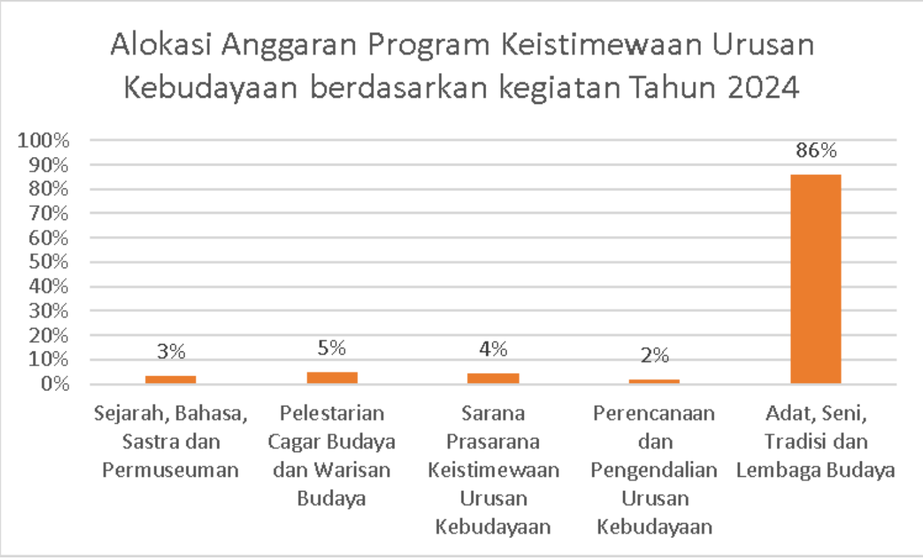


Jika dilihat berdasarkan pengelolaan anggaran, danais masih tersentral di Pemprov. Terlihat dari persentase, bahwa Pemprov DIY mengelola sekitar 76% total danais. 24% sisanya dialokasikan ke masing-masing pemerintah Kab/Kota di DIY

Provinsi	1.085.902.421.189,00	76%
Kota Yogyakarta	84.950.881.380,00	6%
Bantul	55.141.132.897,00	4%
Kulon Progo	101.077.205.874,00	7%
Gunungkidul	60.492.664.960,00	4%
Sleman	32.435.693.700,00	2%

Jumlah Alokasi Anggaran Program Kebudayaan Berdasarkan Kegiatan di Pemda DIY

Program	PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN KEBUDAYAAN	358.001.020.851
Kegiatan 1	Sejarah, Bahasa, Sastra dan Permuseuman	11.686.431.850
Kegiatan 2	Pelestarian Cagar Budaya dan Warisan Budaya	17.226.700.300
Kegiatan 2	Sarana Prasarana Keistimewaan Urusan Kebudayaan	15.515.993.400
Kegiatan 2	Perencanaan dan Pengendalian Urusan Kebudayaan	6.463.146.900
Kegiatan 4	Adat, Seni, Tradisi dan Lembaga Budaya	307.108.748.401



Tabel dan grafik merupakan program keistimewaan urusan kebudayaan di Pemerintah Provinsi DIY. Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa ada 4 kegiatan yang diselenggarakan oleh Pemda DIY. Kegiatan yang mendapat alokasi terbesar pada data tersebut ialah Adat, Seni, Tradisi dan Lembaga Budaya. Kegiatan yang terkait dengan festival, sebagian besar ada pada kegiatan 4 tersebut. Lantas untuk apa anggaran dalam kegiatan tersebut dialokasikan.

Alokasi Anggaran Pada Kegiatan 4. Adat, Seni, Tradisi dan Lembaga Budaya

Kegiatan 4	Adat, Seni, Tradisi dan Lembaga Budaya	307.108.748.401	100%
Sub Kegiatan	Pembinaan dan Pengembangan Desa Budaya	14.582.908.000	5%
	Pembinaan Lembaga Penggiat Seni	4.692.000.000	2%
	Misi Kebudayaan ke Dalam dan Luar Negeri dalam rangka Diplomasi Budaya	2.734.705.700	1%
	Penghargaan Seniman dan Budayawan	2.134.434.525	1%
	Festival Kebudayaan Yogyakarta	4.132.003.500	1%
	Gelar Budaya Yogyakarta	5.861.271.000	2%
	Publikasi Seni dan Budaya Daerah	2.681.421.000	1%
	Pembinaan Penghayat Kepercayaan, Adat dan Tradisi	1.701.750.000	1%
	Pengembangan dan Implementasi Nilai-nilai Luhur dalam Masyarakat	6.930.578.300	2%
	Selendang Sutera	342.185.000	0%
	Penyelenggaraan Even Penggiat Seni	8.804.975.000	3%
	Penguatan Lembaga Pelestari Budaya	250.808.122.576	82%
	Pembinaan Kelembagaan Adat dan Tradisi	1.702.393.800	1%

Data anggaran ini menunjukkan alokasi dana yang cukup besar untuk kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan adat, seni, tradisi, dan lembaga budaya di Yogyakarta. Anggaran terbesar dialokasikan untuk penguatan lembaga pelestari budaya (82%). Tingginya anggaran tersebut menunjukkan adanya prioritas untuk menjaga kelangsungan hidup lembaga-lembaga seperti sanggar tari, kelompok musik tradisional, dan komunitas seni lainnya.

Indikator pada sub kegiatan penguatan lembaga pelestari budaya

Indikator	Target	Satuan	Unor Pengampu
Jumlah Laporan Penguatan Lembaga Pelestari Budaya	2	Lembaga	DINAS KEBUDAYAAN
Dukungan Pelestarian Budaya di Kraton dan PA	2	lembaga	Seksi Lembaga Budaya

Jika diamati pada indikator sub kegiatan penguatan lembaga pelestari budaya, terlihat bahwa kegiatan tersebut berupa dukungan (subsidi) kepada dua lembaga yang dianggap melakukan pelelstarian budaya di lingkungan keraton dan pakualaman. Masalahnya, siapa lembaga, bagaimana mekanisme pemberian dukungannya tidak dibuka kepada publik. Padahal, dengan pagu anggaran 250,8 Miliar lebih, harusnya transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan kegiatan ini harus turut dikuatkan, termasuk memberikan akses kepada pekerja seni/budaya secara inklusif.

Indikator pada sub kegiatan Penyelenggaraan Even Penggiat Seni

Indikator	Target	Satuan	Unor Pengampu
Jumlah Laporan Even Penggiat Seni	2	Laporan	Seksi Seni
Pentas Seni Budaya	332	Kelompok	Seksi Seni
Pembinaan Sanggar	51	Kelompok	Seksi Seni

Tabel indikator di atas menunjukkan bahwa dukungan anggaran diberikan kepada kelompok yang terlibat dalam pentas seni budaya dan dukungan kepada sanggar seni/budaya. Namun, mekanisme pemilihan kelompok dan sanggar yang akan diberikan dukungan juga tidak diinformasikan secara transparan.

Indikator pada sub kegiatan Festival Kebudayaan Yogyakarta

Indikator	Target	Satuan	Unor Pengampu
Jumlah Laporan Festival Kebudayaan Yogyakarta	1	Laporan	Seksi Seni
Pawai	1	Event	Seksi Seni
Pameran	1	Event	Seksi Seni
Pasar Seni	1	Event	Seksi Seni
Pentas Seni	1	Event	Seksi Seni
Kompetisi	1	Event	Seksi Seni

Tabel indikator di atas menunjukkan bahwa dukungan diberikan dalam bentuk fasilitasi event. Tidak terlihat dukungan terkait dengan anggaran kepada pelaku/penggiat dalam bentuk honor/award.

Indikator pada sub kegiatan Pembinaan Lembaga Penggiat Seni

Indikator	Target	Satuan	Unor Pengampu
Jumlah Lembaga Penggiat Seni yang Dibina	11	Lembaga	Seksi Seni
ARTJOG	1	Event	Seksi Seni
Bioskop Jum`at	16	Kali	Seksi Seni
Matra Award	1	Event	Seksi Seni
Moekti	4	SLB	Seksi Seni
Pelaksanaan JAFF, FFD, FFPJ	3	Event	Seksi Seni
Pembuatan Film	4	Film	Seksi Seni
Pemutaran Film di Desa/Kelurahan	10	Kali	Seksi Seni
Workshop, Lomba dan Pameran Komik	3	Event	Seksi Seni
Pengembangan Perfilman	6	Kali	Seksi Seni
Yogyakarta Gamelan Festival	1	Event	Seksi Seni

Tabel indikator di samping menunjukkan bahwa dukungan yang diberikan untuk pembinaan lembaga penggiat seni lebih banyak dialokasikan untuk lembaga dan event-event seperti Artjog, Biskop Jumat, festival gamelan, pembuatan film dsb. Jika diamati, kegiatan ini terlihat bersifat reguler dengan fasilitasi event,

Lantas, adakah alokasi khusus yang terkait dengan pemberian apresiasi berupa anggaran kepada pelaku seni/budaya secara langsung. Setelah dicek, nomengklatur tersebut ada dalam sub-kegiatan Penghargaan Seniman dan Budayawan berikut ini.

Indikator pada sub kegiatan Penghargaan Seniman dan Budayawan

No	Kode	Indikator	Target	Satuan	Unor Pengampu
1	00	Jumlah Seniman dan Budayawan yang Mendapatkan Penghargaan	41	orang	Seksi Pemeliharaan dan Pengembangan Warisan Budaya Tak Benda
2	001	Gelar Karya Penerima Penghargaan Seniman dan Budayawan	1	even	Seksi Pemeliharaan dan Pengembangan Warisan Budaya Tak Benda
3	002	Penerima Penghargaan	28	orang	Seksi Pemeliharaan dan Pengembangan Warisan Budaya Tak Benda
4	003	Penerima Penghargaan (apresiasi seni dan budaya anak)	13	orang	Seksi Pemeliharaan dan Pengembangan Warisan Budaya Tak Benda

Pada sub kegiatan ini terlihat jelas bahwa bentuk dukungan yang diberikan kepada pelaku seni/budayawan diberikan secara langsung. Jika dilihat dari angkanya, jumlah anggaran yang digelontorkan mencapai 2,134 Miliar. Artinya, jika per satuan orang berjumlah 82 orang, dengan asumsi anggaran yang diberikan 2 miliar (dikurangi event seremonnial), maka per orang mendapatkan rata-rata 24 Juta. Mekanisme pemberian dan indikator penerimaan penghargaan ini harusnya lebih terbuka, mengingat pelaku seni/budayawan cukup banyak dan beragam.

Catatan

- Perencanaan dan pelaksanaan program keistimewaan urusan kebudayaan, khususnya terkait kesejahteraan pelaku seni/budaya belum cukup partisipatif.
- Pelaku seni/budaya masih terlihat sangat keraton dan pakualaman sentris. Terlihat dari tingginya alokasi anggaran untuk kegiatan di dalam kasulutanan dan pakualaman.
- Transparansi mekanisme fasilitasi event, baik sejak tender, hingga nomenklatur terkait alokasi untuk pelaku seni/budaya belum cukup transparan. Bahkan untuk kegiatan apresiasi terhadap pelaku seni/budayawan, juga tidak banyak informasi yang memuat tentang mekanisme dan indikator penghargaan.
- Kegiatan bersifat event seni/budaya harusnya bisa dikelola dengan model padat karya/swakelola dengan para pelaku seni/budaya dengan mekanisme yang transparan, partisipatif dan akuntabel. Hal ini untuk mendukung kesejehateraan pelaku seni/budaya.
- Perlu ada publikasi penerima swakelola, tender, atau pelaku seni/budaya yang mendapat apresiasi melalui dukungan anggaran dais. Hal ini untuk membangun kritik oto kritik, jika dianggap ada pelaku seni/budaya atau lembaga yang tidak cukup kapabel menerima dukungan.